

**PENGEMBANGAN MODUL BIOLOGI TERINTEGRASI
NILAI-NILAI KEISLAMAMAN UNTUK MEMBERDAYAKAN
KARAKTER RELIGIUS SISWA**



Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh

SUMIYATI FITRI

NPM. 1811060367

Jurusan : Pendidikan Biologi

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGEMBANGAN MODUL BIOLOGI TERINTEGRASI
NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK MEMBERDAYAKAN
KARAKTER RELIGIUS SISWA**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh

SUMIYATI FITRI

NPM. 1811060367

Jurusan : Pendidikan Biologi



Pembimbing I : Laila Puspita, M. Pd

Pembimbing II : Nur Hidayah, M. Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL BIOLOGI TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK MEMBERDAYAKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA

Oleh :
Sumiyati Fitri

Bahan ajar di sekolah belum terintegrasi nilai-nilai keislaman, yang memadukan ilmu sains dengan dengan ayat-ayat Al-Quran. Bahan ajar yang terintegrasi nilai-nilai keislaman sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, agar dalam pelaksanaannya tidak ada pemisah antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan, respon peserta didik dan karakteristik modul yang terintegrasi nilai-nilai keislaman. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan. Prosedur dalam penelitian dan pengembangan ini mengacu kepada model Borg and Gall seperti diungkapkan oleh Sugiyono yang dapat dipraktikkan dengan lebih sederhana dari sepuluh tahapan dibatasi menjadi 7 tahapan. Berdasarkan validasi beberapa ahli yang didapat yaitu ahli materi 79% dan 88%, ahli media 73% dan 84%, ahli bahasa 75% dan 84% maka modul terintegrasi nilai-nilai keislaman mendapatkan kriteria layak. Respon peserta didik pada uji coba skala kecil memperoleh persentase 81% dan uji coba skala besar dg persentase 90%. Adapun karakteristik dari modul ini adalah (1) mudah digunakan, (2) modul terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan menggunakan ayat-ayat Al-Quran, (3) modul dilengkapi adab makan dan minum sesuai sunnah Rasulullah.

Kata Kunci : Modul, Terintegrasi, Nilai-Nilai Keislaman, Karakter Religius

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF INTEGRATED BIOLOGY MODULES OF ISLAMIC VALUES TO EMPOWER STUDENT RELIGIOUS CHARACTER

**By :
Sumiyati Fitri**

Teaching materials in schools are not yet integrated with Islamic values, which combine science with verses from the Koran. Teaching materials that integrate Islamic values are urgently needed to support teaching and learning activities, so that in practice there is no separation between general knowledge and religious knowledge.

This study aims to determine the feasibility, student responses and characteristics of modules that integrate Islamic values. In this study used is the method of research and development. The procedure in this research and development refers to the Borg and Gall model as disclosed by Sugiyono which can be practiced more simply than ten stages limited to 7 stages. Based on the validation of several experts, namely material experts 79% and 88%, media experts 73% and 84%, linguists 75% and 84%, the integrated module of Islamic values is eligible. Student responses in small-scale trials obtained a percentage of 81% and large-scale trials with a percentage of 90%. The characteristics of this module are (1) easy to use, (2) the module integrates Islamic values using verses from the Koran, (3) the module is equipped with eating and drinking habits according to the sunnah of the Prophet.

Keywords: Module, Integrated, Islamic Values, Religious Character

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUMIYATI FITRI
NPM : 1811060367
Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Untuk Memberdayakan Karakter Religius Siswa” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, Februari 2023

Penulis



SUMIYATI FITRI
NPM.1811060367



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengembangan Modul Biologi Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman untuk Memberdayakan karakter Religius Siswa
Nama : Sumiyati Fitri
NPM : 1811060367
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Laila Puspita, M.Pd
NIP. 198712192015032004

Pembimbing II

Nur Hidayah, M.Pd
NIP.199309142019032025

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

Dr. Eko Kuswanto, M.Si
NIP. 197505142008011009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN MODUL BIOLOGI TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK MEMBERDAYAKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA** disusun oleh Sumiyati Fitri, NPM: 1811060367, Program Studi Pendidikan Biologi. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 06 April 2023

TIM PENGUJI


Ketua : Dr. Eko Kuswanto, M.Si

Sekretaris : Mahmud Rudini, S.Pd, M.Pd

Pembahas Utama : Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd

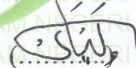
Pembahas Pendamping I : Laila Puspita, M.Pd

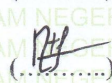
Pembahas Pendamping II : Nur Hidayah, M.Pd


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirza Diana, M.Pd.
NIP. 196408261988032002

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَيْكَ فَارْجِعْ (٨)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S Al-Insyirah 6-8)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'Alamin, segala puji bagi Allah SWT, terucap do'a dan rasa syukur senantiasa tidak ada kata yang lebih pantas hanya untuk *Rabb* semesta alam yang senantiasa memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi peneliti ini Allah izinkan selesai pada waktunya. Shalawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW, skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Orang tua saya tercinta Ayahanda Sudirman Rahimahullah dan Ibunda Siti Aminah yang tiada hentinya selalu memberikan dukungan terbaik, yang tulus mendoakanku, memprioritaskanku. Ucapan ini tidak akan dapat membalas segala sesuatu yang telah dikorbankan orangtua saya. Peneliti percaya segala sesuatunya akan dipertanggung jawabkan dan diberi balasan dihadapan-Nya. *Aamiin*
2. Kakak saya tersayang, Ismiratun, Dardiri, M.Pd.Si, Wian Indriani S.Pd.Si dan Hartono, Terimakasih dalam segala hal sampai detik ini.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai tempat dalam mengembangkan potensi diri dan menjembatani dalam menuntut ilmu pengetahuan. Semoga hasil dari perjuangan penelti dan bantuan dari berbagai pihak selama ini menjadi kebaikan. *Aamiin*.

RIWAYAT HIDUP

Sumiyati Fitri, dilahirkan di Kelumbayan Barat pada Tanggal 27 Desember 1999, anak ketiga dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Sudirman (Rahimahullah) dan Ibu Siti Aminah. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2012 di SD N 2 Lengkukai, Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus. Melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan menyelesaikan pada tahun 2015 di SMP N 1 Kelumbayan Barat Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus. Kemudian Melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) dan menyelesaikan pada tahun 2018 di SMA N 1 Kelumbayan Barat Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus. Pada jenjang SMP dan SMA Penulis aktif mengikuti Kegiatan Osis dan Pramuka.

Pada tahun 2018, Penulis memasuki Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program studi Pendidikan Biologi. Pada tahun 2021 Penulis melaksanakan Kuliyyah Kerja Nyata (KKN) di desa Margamulya Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus. Selanjutnya, penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA YP UNILA Bandar Lampung. Selama di Perguruan Tinggi penulis sempat mengikuti UKM Puskima dan UKM BAPINDA.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi-Nya, rabb semesta alam yang senantiasa setiap saat melimpahkan segala rahmat, nikmat sehingga masih Allah memudahkan dalam menjalankan amanah orang tua dalam wujud skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa. Shalawat teriring salam senantiasa tercurahkan kepada manusia mulia sepanjang masa, suri tauladan terbaik kita nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya dan para pengikutnya *Alhamdulillahirobbil'alamiin*, atas kesempatan yang diberikan-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Modul Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk Memberdayakan Karakter Religius Siswa”**.

Penelitian skripsi ini merupakan bagian syarat kelulusan dan guna memperoleh gelar kesarjanaan pada Program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Selain itu, penelitian skripsi ini semoga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain dan bermanfaat bagi semua pihak. Namun, skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Banyak hambatan dalam proses penelitian skripsi ini, mulai dari pengajuan judul sampai selesainya skripsi ini. Hambatan ini menimbulkan beberapa kesulitan. Akan tetapi kesulitan ini dapat teratasi karena kerjasama, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan.

4. Ibu Laila Puspita, M.Pd sebagai pembimbing I dan ibu Nur Hidayah M.Pd sebagai pembimbing II, terimakasih atas kesabaran, kesediaan dan keikhlasannya memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Bapak Irwandani, M.Pd, Bapak Akbar Handoko M.Pd, Ibu Nurhaida Widiani, M.Biotech, Ibu Raicha Oktafiani, M.Pd, Ibu Mardiyah, M.Pd, Ibu Nurul Hidayah, M.Pd yang telah memberikan kritikan dan masukan yang membangun terhadap instrumen yang digunakan peneliti.
6. Kepala sekolah dan Guru IPA Biologi di MTs Nurul Islam serta Adik-adik siswa kelas VIII yang telah membantu jalannya penelitian.
7. Sahabat sekaligus teman seperjuangan saya, Kholifatun, Rini Larasati, Suci Susanti yang slalu memberikan bantuan dan dukungan.
8. Keluarga besar Biologi D yang senantiasa kebersamai, membantu dan memberi banyak pelajaran akan kekompakan, solidaritas hidup dan pengalaman selama perkuliahan ini.
9. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas amal dan kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bandar Lampung, Februari 2023

Penulis

SUMIYATI FITRI
NPM.1811060367

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
DAFTAR ISI	
.xii	
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	
xvii	

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar belakang.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Dahulu yang Relevan.....	15
H. Sistematika penulisan.....	18

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik.....	20
1. Bahan ajar.....	20
2. Modul	21
3. Komponen modul	22

4.	Struktur modul pembelajaran	23
5.	Kelebihan modul dan kekurangan modul	23
6.	Integrasi Nilai-Nilai Islam	24
7.	Karakter Religius.....	26
8.	Materi Biologi kelas VIII	30
B.	Teori-Teori Tentang Pengembangan Model.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Tempat dan Waktu Penelitian	41
1.	Waktu penelitian.....	41
2.	Tempat Penelitian.....	41
B.	Desain penelitian pengembangan.....	41
C.	Prosedur penelitian pengembangan.....	43
1.	Potensi dan masalah	43
2.	Tahap perencanaan penelitian.....	43
3.	Tahap pengembangan produk	44
4.	Tahap validasi desain oleh tim ahli.....	47
5.	Revisi desain	47
6.	Uji coba produk	47
7.	Revisi Produk	49
D.	Spesifikasi produk yang dikembangkan	49
E.	Subjek Uji Coba Penelitian	50
F.	Instrument penelitian	51
G.	Uji-Coba Produk	59
H.	Teknik analisis data.....	59

BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

A.	Hasil Penelitian	62
1.	Potensi dan masalah	63
2.	Pengumpulan data	64
3.	Desain produk.....	64
4.	Validasi Desain.....	65
5.	Revisi desain	74
6.	Uji Coba Produk.....	79
7.	Revisi produk	84
B.	Pembahasan	84

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	91
B.	Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-langkah Model ADDIE.....	35
Gambar 2.2 Model Pengembangan Dick and Carey	37
Gambar 2.3 Langkah-langkah penggunaan Metode Research and development (R&D) menurut Borg dan Gall.....	38
Gambar 4.1 Desain Modul Pembelajaran	65
Gambar 4.2 Desain Materi Sistem Pencernaan.....	65
Gambar 4.3 Tabulasi Sebelum Dan Sesudah Revisi Para Ahli	72
Gambar 4.4 Hasil Uji Skala Kecil Dan Luas	82
Gambar 4.5 Presentase Tabulasi Hasil Karakter Religius Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Modul	83



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator karakter Religius	29
Tabel 2.2 Kompetensi Dasar (KD) Indikator pencapaian Kompetensi	30
Tabel 3.1 Story Board Sistem Pencernaan.....	45
Tabel 3.2 Kisi-kisi angket ahli media	52
Tabel 3.3 Kisi-kisi angket untuk ahli materi.....	53
Tabel 3.4 Kisi-kisi angket untuk ahli bahasa	54
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Tanggapan Siswa.....	55
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket untuk Tanggapan Guru	56
Tabel 3.7 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru.....	57
Tabel 3.8 Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban	60
Tabel 3.9 Kriteria Kelayakan	61
Tabel 4.1 Tabulasi Uji Ahli Materi Pada Produk Awal	66
Tabel 4.2 Tabulasi Uji Ahli Materi Pada Produk Setelah Perbaikan	67
Tabel 4.3 Tabulasi Uji Ahli Media Pada Produk Awal	68
Tabel 4.4 Tabulasi Uji Ahli Media Pada Produk Setelah Perbaikan..	69
Tabel 4.5 Tabulasi Uji Ahli Bahasa Pada Produk Awal	70
Tabel 4.6 Tabulasi Uji Ahli Bahasa Pada Produk Setelah Perbaikan	71
Tabel 4.7 Tabulasi Respon Guru Biologi	73
Tabel 4.8 Tabel Sebelum Dan Sesudah Revisi Materi.....	75
Tabel 4.9 Tabel sebelum dan sesudah revisi bahasa	77
Tabel 4.10 Tabel sebelum dan sesudah revisi bahasa	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Coba Skala Kecil.....	80
Tabel 4.12 Hasil Uji Coba Skala Besar	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat-Surat

Lampiran 2 Lembar Penilaian Validasi

Lampiran 3 Tabulasi Hasil Validasi Dan Uji Coba Produk

Lampiran 4 Angket Pendidik Dan Peserta Didik

Dokumentasi





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses yang di pakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan¹. Pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana dan terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk mendukung dan meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik.

2. Modul

Modul adalah bahan ajar yang disusun dalam bentuk satuan-satuan tertentu dan dirancang sedemikian rupa untuk kepentingan kegiatan pembelajaran yang di dalamnya memiliki komponen-komponen seperti petunjuk guru, lembar kegiatan siswa, lembar kerja siswa. Kunci lembar kerja, lembar tes dan kunci lembar tes². Bahan ajar berupa Modul pembelajaran sangat berperan penting bagi peserta didik karena modul merupakan salah satu bahan ajar yang bersifat mandiri dan dapat dipelajari langsung oleh peserta didik tanpa bantuan seorang guru³.

3. Integrasi nilai-nilai keislaman

1 Pujani Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2013), h.222.

2 Khairatul Ummah, Mucharomah Sartika ami, and Ospa Pea yuanita meishanti, "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Reading, Questioning, and Answering (RQA) Materi Virus Kelas X," *Biologi dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2021): h. 151.

³ Fitria Dewi and Maemunah Sa'diyah, "Pengembangan Modul Pembelajaran Fiqih Perspektif Psikologi Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa MTs Darussaalm Depok," *Jurnal Mitra Pendidikan* Vol.3, no. No.4 (2019): h.481.

Integrasi berasal dari bahasa Inggris *integrate* yang berarti menyatukan bagian-bagian yang terpisah dalam satu-kesatuan⁴. Integrasi nilai-nilai keislaman berarti memadukan nilai-nilai keislaman dengan konsep sains untuk menghasilkan sebuah perpaduan yang saling menunjang antar satu dengan yang lain⁵.

4. Karakter religius

Menurut Glock dan Stark merupakan sebuah komitmen religius individu yang dilihat dari aktivitas atau perilaku yang berkaitan dengan agama atau kepercayaan individu⁶. Nilai-nilai religius harus ditanamkan untuk membentuk karakter bangsa khususnya bagi siswa.

B. Latar belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran sedemikian rupa supaya siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia dan keterampilan dalam bermasyarakat bangsa dan negara⁷. Potensi peserta didik dapat dikembangkan melalui kegiatan pendidikan dengan menekankan pada potensi kecerdasan sosial, ketaqwaan dan keimanan. Sehingga, pendidikan sangatlah penting sebagai upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Arifin berpendapat bahwa, pendidikan dapat menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab⁸. Proses pendidikan yang baik akan memberikan

⁴ Fenti Nurjanah, Retno Triwoelandari, and M.Kholil Nawawi, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Dan Sains Untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa," *Ilmiah Pendidikan Dasar* III, no. 2 (2018): h. 185.

⁵ Dewi and Sa'diyah, "Pengembangan Modul Pembelajaran Fiqih Perspektif Psikologi Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa MTs Darussaalm Depok."

⁶ Laelatul Arofah, Santy Andrianie, and Restu Dwi Ariyanto, "Skala Karakter Religius Sebagai Alat Ukur Karakter Religius Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Penelitian Inovasi Pembelajaran* 6, no. 2 (2021): h. 17.

⁷ Sri Latifah, "Pengembangan Modul Ipa Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Quran Pada Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan," *Ilmiah pendidikan fisika* 04, no. 2 (2015): h. 155.

⁸ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 7.

pengalaman belajar yang dapat menunjang keahlian-keahlian tertentu dibidang pembelajaran yang sangat dibutuhkan terutama dibidang spiritual.

Pendidikan harus membentuk karakter generasi penerus bangsa hal ini tertuang di dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁹

Melihat UU diatas dapat didefinisikan sebenarnya negara ini memiliki tujuan visi dan misi dibidang pendidikan. Pemerintah melalui pendidikan menekankan setiap peserta didik untuk membangun kemampuan dan membentuk karakter peserta didik untuk menjadikan insan yang kamil, menjadi seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan dan iman melalui proses pembelajaran.

Berdasarkan pandangan islam, belajar merupakan kewajiban bagi seluruh umat manusia agar mereka mengetahui apa yang belum diketahuinya. Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Baqarah ayat 151 berikut :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

“Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-kitab dan Al-hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.” (QS. Al-Baqarah [2] : 151)

⁹ Undang-Undang No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional, Presiden Republik Indonesia Pasal 1* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013).

QS. Al-Baqarah ayat 151 menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu bagi seluruh umat manusia. Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik tidak membedakan dari kalangan apa mereka berasal. Setiap manusia mempunyai kesempatan yang sama dalam mendapatkan pembelajaran agar menjadikannya tahu tentang segala hal yang mereka tidak ketahui serta menambah pengalaman.

Belajar adalah perubahan pada seseorang yang bahwa sebelumnya dari tidak bisa menjadi bisa, yang tidak paham menjadi paham dan yang sebelumnya tidak terampil menjadi terampil. Pembelajaran membantu peserta didik untuk menghadapi kehidupan di lingkungan masyarakat. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran yang menyatakan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan yang terdapat dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah [58]:11)

Ayat tersebut mengandung makna bahwa orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT¹⁰. Ini artinya tingkatan orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi dibanding orang yang tidak berilmu. Ilmu yang dimiliki

¹⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Sains Berbasis Al-Quran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.1.

merupakan dasar untuk melakukan usaha yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain¹¹. Untuk mendapatkan ilmu dapat ditempuh melalui proses pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah komunikasi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik yang diwujudkan dengan penyampaian informasi yang berisikan materi pembelajaran. Pendidik dijadikan model, teladan dan contoh bagi peserta didik ketika didalam proses pembelajaran. Sedangkan anak didik sebagai penerima informasi atau materi pembelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik pada peserta didiknya hal ini terjadi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung¹².

Dalam proses belajar mengajar bahan ajar menjadi prasarana pendidikan yang memiliki peran penting. Bahan ajar membantu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas. Pendidik perlu Merancang rencana pembelajaran, memilih pembelajaran yang berbeda dan menggunakan media yang menarik. Dengan demikian siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Menggunakan bahan ajar yang menarik dan serba guna dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa, membangkitkan semangat baru, bahkan memberikan pengaruh yang baik bagi siswa. Misalnya dengan membuat bahan ajar seperti modul.

Modul adalah sesuatu unit yang lengkap berdiri sendiri dari serangkaian proses belajar mengajar yang digunakan untuk mempermudah peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran¹³. Modul yang dibuat dengan cara terstruktur menggunakan kata-kata yang mudah untuk dicerna sesuai dengan tingkat pengetahuan, dapat mempermudah peserta didik dalam belajar sendiri.

Modul pembelajaran sebagian dari proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang berguna untuk membantu guru pada saat peserta didik diberikan pengetahuan. Modul berguna sebagai alat ukur

¹¹ Ibid.h.2

¹² Mei Shi Dwi Astuti, "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Bernuansa Islami Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Memberdayakan Kreativitas Belajar Peserta Didik" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), h.5.

¹³ Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 331.

dalam melihat sejauh mana pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap yang dipelajari. Modul digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran peserta didik tuntas dalam materi pembelajaran. Karena itu, pendidik harus menggunakan bahan ajar yang tepat dan melakukan pemilihan bahan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik¹⁴.

Pentingnya modul pembelajaran terletak pada penyediaan bahan ajar yang membantu peserta didik lebih memahami materi dari buku-buku yang ada. Modul pembelajaran dapat peserta didik gunakan secara mandiri. Modul pembelajaran Madrasah atau sekolah Islam seharusnya disusun secara berbeda dari sekolah umum. Modul pembelajaran sekolah islam harus memiliki keistimewaan, seperti menambahkan nilai-nilai islam sesuai dengan tujuan sekolah islam atau Madrasah yang menciptakan kepribadian yang Religius.

Nilai-nilai islam diintegrasikan melalui proses pembelajaran di sekolah, dan dilaksanakan dengan berbagai cara, yaitu seperti mengutip beberapa ayat dari al-quran kemudian menghubungkan dengan materi yang sedang dipelajari, selain itu nilai-nilai religius juga disisipkan dalam materi pembelajaran, contohnya setelah selesai menjelaskan sub pokok bahasan tertentu, mengkaitkan kesimpulan materi pelajaran dengan nilai-nilai religius dengan merujuk kepada ayat-ayat al-quran maupun hadist, memberikan suatu kasus yang mengandung nilai-nilai religius untuk dihayati dan direnungkan secara mendalam oleh siswa.¹⁵

Integrasi yang dimaksud adalah memadukan antara keilmuan sains dengan nilai-nilai keislaman dengan tidak menghilangkan unsur-unsur dari kedua ilmu tersebut. Pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama bertujuan agar siswa dapat memiliki pengetahuan dan

¹⁴ Shi Dwi Astuti, "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Bernuansa Islami Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Memberdayakan Kreativitas Belajar Peserta Didik," h.7.

¹⁵ Rizkia Suci Hadiyanti, "Analisis Integrasi Keislaman Dalam Soal Kompetisi Sains Madrasah 2018-2019 Pada Bidang Kimia Terintegrasi Berdasarkan Paradigma Integrasi-Interkoneksi" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), h. 10.

sikap spiritual yang baik¹⁶. Perpaduan antara sains dan Al-Qu'ran didunia pendidikan akan memberikan pemahaman yang utuh kepada peserta didik, sehingga nantinya dunia pendidikan akan mencetak generasi yang mempunyai spiritualitas tinggi.

Pengintegrasian juga berupaya untuk memenuhi tujuan sistem pendidikan nasional yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁷

Materi biologi bab sistem pencernaan dapat diintegrasikan dengan cara memasukkan nilai-nilai keislaman kedalam buku pelajaran biologi bab sistem pencernaan dan dapat dilakukan melalui pengutipan ayat-ayat al-quran yang berkaitan dengan tema materi biologi disertai penjelasan maknanya pada awal atau didalam isi uraian materi pelajaran.¹⁸ Sebagai salah satu contoh terdapat penjelasan secara biologi maupun secara al-quran tentang makanan yaitu QS. Al-Baqarah ayat 168 dan ayat 172.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman makanlah dari rezeki yang baik yang kami berikan kepada kamu, dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepadanya”. (QS. Al-Baqarah : 172)

¹⁶ Nida Fadhila, “Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Konsep Sistem Pencernaan” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021), h. 4.

¹⁷ Devi Septiani, “Pengembangan Modul Praktikum Embriologi Berbasis Search, Solve, Create And Share (Sscs) Terintegrasi Ayat Al-Quran Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

¹⁸ Hadiyanti, “Analisis Integrasi Keislaman Dalam Soal Kompetisi Sains Madrasah 2018-2019 Pada Bidang Kimia Terintegrasi Berdasarkan Paradigma Integrasi-Interkoneksi,” h. 10.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Wahai manusia makanlah dari makanan yang halal dan baik yang terdapat dibumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu”. (QS. Al-Baqarah : 168)

Dua ayat di atas menunjukkan bahwa manusia harus memilih makanan yang halal dan *tayyib*. Makanan yang halal adalah makanan yang diizinkan untuk di konsumsi menurut aturan hukum islam, sebab pada hakekatnya semua makanan adalah halal kecuali yang dilarang, baik oleh Al-Quran maupun Hadist. Adapun kriteria baik (*tayyib*) terkait dengan kebutuhan fisik manusia, seperti kebutuhan energi dan kesehatan.¹⁹

Melalui surah Al-Baqarah : 168 Allah menghimbau manusia untuk tidak mengikuti langkah-langkah setan. Ini menunjukkan bahwa makanan dan minuman yang dikonsumsi mempengaruhi aspek spiritual. Artinya, makanan yang dikonsumsi seseorang turut andil dalam membentuk sifat atau moralnya. Kebiasaan mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menjauhkan seseorang dari Allah, malas beribadah, dan semakin mendekati jalan maksiat. Sebaliknya, orang yang selalu memilih makanan yang halal dan bergizi akan mendapatkan tidak saja kesehatan tubuh, tetapi juga ketentraman jiwa. Dalam surah Al-Baqarah : 172 Allah menyandingkan perintah kepada manusia untuk makan makanan yang baik dengan perintah bersyukur. Ini mengisyaratkan bahwa makanan yang baik mempengaruhi pembentukan karakter jiwa yang baik pula.²⁰

Dalam pengintegrasian ilmu pengetahuan umum dengan ilmu agama dapat dilakukan dengan mengkombinasikan antara nilai-nilai keislaman berdasarkan kepada Al-Quran dan As-sunah yang terkandung didalam ilmu sains dan tidak menghapus isi kandungan

¹⁹ Umar Anggara Jeni et al., *Makanan Dan Minuman Dalam Perspektif Al-Quran Dan Sains (Tafsir Ilmi)*, cetakan pe. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2013), h. 2.

²⁰ Ibid.

serta komponen yang sudah ada.²¹ Integrasi ilmu sains dengan nilai-nilai keislaman memiliki tujuan membangun pengendalian diri serta intelektual suatu bangsa guna menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan masa kini. Dengan adanya perpaduan antara ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keislaman didunia pendidikan maka mampu menjadikan siswa yang memiliki spiritualitas yang baik.²²

Berdasarkan hasil wawancara guru IPA di MTs Nurul Islam Purwosari, bahan ajar biologi yang digunakan yaitu LKS dan buku paket. Namun Bahan ajar tersebut masih memiliki kekurangan dalam beberapa aspek, di antaranya : uraian materi yang terlalu ringkas, materi tidak disertai contoh-contoh, gambar yang digunakan masih belum berwarna dan tidak jelas. Sehingga peserta didik kurang berminat untuk melihat dan membaca buku paket tersebut. Untuk mendorong minat belajar peserta didik dapat dilakukan dengan membuat keadaan yang berbeda dengan menciptakan hal-hal baru sehingga dapat mengajak peserta didik terlibat lebih jauh ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan tentunya mendorong minat belajar peserta didik.

MTs Nurul Islam merupakan sekolah islami yang 100% peserta didiknya muslim. Namun berdasarkan hasil analisis buku yang digunakan di MTs Nurul Islam belum terintegrasi nilai-nilai keislaman. Dalam proses Pembelajaran selama ini MTs Nurul Islam masih memisahkan antara materi umum dengan ilmu agama, sehingga terjadi dikotomi ilmu dalam pemahaman peserta didik. Dikotomi dalam pembelajaran dapat menyebabkan kegagalan dalam menghasilkan individu yang seimbang, sehingga untuk menghasilkan individu yang seimbang konsep terintegrasi harus dilakukan. Pendidik di MTs Nurul Islam belum mencoba mengintegrasikan materi sains IPA dengan Al-Quran. padahal Pembelajaran terintegrasi dengan ilmu pengetahuan dapat diterapkan dalam pembelajaran. Namun konsep integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran belum sepenuhnya

²¹ Dinda Lestari, "Pengembangan Modul Berbasis Socio Scientific Issues (SSI) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Siswa SMPN 40 Muko-Muko" (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), h. 3.

²² Nurnila Lutfiyah, "Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Regulasi Diri Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Materi Sistem Pencernaan Makanan Untuk Peserta Didik Kelas VIII Di SMP" (UIN Raden Intan Lampung, 2019), h. 4.

diterapkan dalam pembelajaran disekolah. Kenyataan saat ini dalam proses pengajaran dan pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai keislaman yang dapat menghubungkan antara sains dan agama sulit ditemukan. Seringkali masing-masing pembelajaran umum berlangsung secara mandiri tidak ada hubungan dengan agama. Sehingga diperlukan bahan ajar modul terintegrasi nilai-nilai islam yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Ibu Sinta mengatakan “didalam proses pembelajaran tidak hanya mengantarkan peserta didik pada ketercapaian pengetahuan umum saja tetapi ada tujuan lain yang ingin di capai yaitu terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa.”

Pemerintah terus melakukan penataan sistem pendidikan di indonesia, salah satunya kurikulum 2013 yang lebih bermuatan karakter religius. Tertuang pada kompetensi Inti (KI 1) sikap spiritual. Berkaitan erat dengan pembentukan siswa yang beriman dan bertaqwa yang merupakan inti dari religiulitas. Setiap mata pelajaran di setiap jenjang pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kompetensi ini dalam setiap proses pembelajarannya, termasuk mata pelajaran ipa biologi di MTs/SMP. Pembelajaran sains diharapkan juga dapat memberikan kontribusinya dalam pembentukan karakter religius siswa. Hal ini didasari karena karena IPA atau sains memiliki nilai keagamaan. Nilai keagamaan pada sains memberi konsekuensi kepada para pendidik untuk dapat mengembangkan pembelajaran sains sebagai salah satu media dalam membentuk pribadi peserta didik yang religius. Namun berdasarkan observasi MTs Nurul Islam pada saat pembelajaran biologi masih menekankan pada penguasaan pengetahuan saja. Pengembangan sikap spiritual masih menjadi tanggung jawab mata pelajaran agama atau mapel serumpun seperti Aqidah-Akhlak, Fiqih dan Al-Quran hadist mata pelajaran umum (biologi) belum berkontribusi terhadap pembentukan sikap religius. Maka untuk mencapai kompetensi ini dibutuhkan bahan ajar terintegrasi nilai-nilai keislaman yang dapat mencapai indikator tersebut.

Masalah yang banyak dihadapi dalam dunia pendidikan pada saat ini salah satunya yaitu sedikitnya bahan ajar yang memadukan antara

ilmu sains dan ilmu agama dikarenakan adanya pemisahan-pemisahan di antara kedua ilmu tersebut. Dampak pemisahan keilmuan islam telah begitu besar sehingga perlu untuk mencetuskan ilmu yang dapat membangun adanya keterpaduan kerangka keilmuan islami dan berupaya untuk meminimalisir pemisahan antara ilmu agama dengan ilmu-ilmu yang umum khususnya pada ilmu sains. Pemisahan ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu umum menyebabkan banyak orang-orang yang cerdas tapi miskin akan nilai-nilai spiritual²³. Maka dari itu sangat perlu untuk melakukan terobosan baru untuk menghasilkan bahan ajar yang terintegrasi nilai-nilai islam yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist yang mampu mengkaji dan melihat tanda-tanda ke Esa an dan kebesaran Allah SWT .²⁴ Nilai-nilai islam pada modul diharapkan dapat mengarahkan peserta didik untuk Mengamalkan ajaran agama yang di anutnya. Bersyukur atas ciptaan Allah Yang beraneka ragam dan dapat menyebutkan beberapa macam kebesaran Allah SWT. Sehingga menambah keimanan peserta didik untuk menjadi pribadi yang bertaqwa, berakhlak mulia sehingga tercipta karakter yang religius (nilai spiritual).

Dapat disimpulkan masalah yang ada di MTs Nurul Islam Purwosari tersebut ialah Dalam Proses pembelajaran pendidik belum menggunakan modul, pendidik hanya menggunakan Lks dan buku paket. Kemudian bahan ajar yang ada tersebut (lks dan buku paket) masih kurang menarik, cover buku cetak yang terlalu tipis, gambar-gambar yang digunakan belum berwarna dan tidak jelas, sehingga membuat peserta didik jenuh dalam belajar. Bahan ajar yang digunakan di MTs Nurul Islam tidak dihubungkan atau diintegrasikan nilai-nilai islam yang bersumber dari Al-Quran maupun Hadist, Sedangkan MTs Nurul Islam Merupakan sekolah Islam yang sudah seharusnya pada saat pembelajaran menerapkan nilai-nilai islam. Bahan ajar belum memuat KI 1 sikap spiritual. Sehingga masih belum optimal dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter. Permasalahan yang ada di MTs Nurul Islam Purwosari dapat di atasi

²³ Shi Dwi Astuti, "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Bernuansa Islami Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Memberdayakan Kreativitas Belajar Peserta Didik," h.13.

²⁴ Ibid.

dengan melakukan pengembangan bahan ajar. Dalam hal ini seperti **“pengembangan modul terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk memberdayakan karakter religius siswa”** dengan adanya modul diharapkan dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam pembelajaran, menambah semangat siswa untuk belajar biologi melalui isi materi maupun soal-soal yang telah di kembangkan. Nilai-nilai islam pada modul akan menambah pengetahuan sains sekaligus pengetahuan religius, nilai-nilai islam pada modul diharapkan dapat mengarahkan peserta didik untuk mengucap syukur atas ciptaan Allah SWT. Yang beraneka ragam dan dapat menyebutkan beberapa macam kebesaran Allah SWT. Sehingga menambah keimanan peserta didik untuk menjadi pribadi yang bertaqwa, berakhlak mulia sehingga tercipta karakter yang religius. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran dan mengarahkan peserta didik dalam pembentukan pribadi yang beriman bertaqwa dan berakhlak mulia.

Beberapa Penelitian serupa yang pernah dilakukan diantaranya Penelitian Titin Nurrohmatin dengan hasil modul biologi terintegrasi nilai-nilai keislaman layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran biologi upaya memberdayakan berfikir kritis siswa pada materi sistem reproduksi. Penelitian Kurratul Ainia dengan hasil modul biologi berintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan inkuiri layak digunakan pada pembelajaran ipa materi keanekaragaman hayati kelas x di MA Miftahul Ulum kalisat Jember. Kemudian penelitian oleh Ambarsari Indraningrum, dkk. Dengan hasil Modul ipa terpadu tipe connected berbasis iqra tema Lingkungan pantai layak digunakan dan efektif untuk memberdayakan karakter religius siswa. Dengan ini penulis akan melakukan penelitian yaitu pengembangan modul terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk memberdayakan karakter religius siswa.

Salah satu materi yang dapat dikembangkan dengan muatan integrasi adalah materi sistem pencernaan. Makanan sangat penting bagi tubuh. Setiap manusia membutuhkan makanan untuk dapat menghasilkan energi dalam beraktifitas. Proses makan dan mencerna makanan tidak pernah lepas dari aktivitas manusia sebagai makhluk hidup. Oleh karena itu, dalam al-quran terdapat anjuran untuk

memperhatikan makanan serta memilih makanan yang halal dan baik. Beberapa bahan makanan juga banyak disebut didalam al-Quran. Selain itu organ-organ pencernaan tentunya tidak bekerja tanpa campur tangan Allah SWT, sungguh besar kuasa Allah SWT. Diharapkan dalam proses pembelajaran menggunakan modul terintegrasi nilai-nilai keislaman dapat menjelaskan kebenaran konsep IPA Biologi secara ilmiah maupun berdasarkan Al-Qur'an. Sehingga menambah keimanan peserta didik untuk menjadi pribadi yang bertaqwa, berakhlak mulia sehingga tercipta karakter siswa yang religius. Pembelajaran yang di integrasikan dengan nilai agama, mampu memberikan penanaman nilai pada peserta didik tentang ketuhanan yang sesuai dengan konsep sains. Harapannya adalah peserta didik akan memiliki keimanan yang kuat, sehingga tercipta karakter yang religius karena ilmu sains yang mereka pelajari terbukti secara ilmiah dan tersirat dalam ajaran agama yang mereka yakini.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Bahan ajar yang digunakan hanya berisi ilmu sains atau pengetahuan umum saja
2. Siswa disekolah MTs Nurul Islam lebih banyak mempelajari teori, rumus, serta konsep ilmu pengetahuan.
3. Belum adanya modul siswa tidak dapat belajar secara mandiri
4. Belum adanya modul biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman yang berbasis ayat-ayat al-quran pada sub-materi pokok sistem pencernaan.
5. Belum ada modul yang digunakan dalam memberdayakan karakter religius siswa

Peneliti memberikan Batasan mengenai masalah penelitian yang akan dilakukan dalam mengidentifikasi kesulitan yang ada, yaitu:

1. Produk yang dihasilkan adalah berupa modul terintegrasi nilai-nilai islam.
2. Modul di uji hanya sebatas sampai kelayakan

3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pokok bahasan sistem pencernaan yang diintegrasikan ayat al-quran.
4. Modul digunakan sebagai upaya memberdayakan karakter religius siswa
5. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Purwosari

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah karakteristik modul terintegrasi nilai-nilai islam untuk memberdayakan karakter religius siswa ?
2. Bagaimanakah kelayakan modul terintegrasi nilai-nilai islam untuk memberdayakan karakter religius siswa ?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap modul terintegrasi nilai-nilai islam untuk memberdayakan karakter religius siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik modul IPA biologi berbasis integrasi nilai-nilai islam untuk memberdayakan karakter religius siswa.
2. Untuk mengetahui kelayakan modul IPA biologi berbasis integrasi nilai-nilai islam untuk memberdayakan karakter religius siswa.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap modul terintegrasi nilai-nilai islam untuk memberdayakan karakter religius siswa?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penguraian kedua manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hal ini di maksudkan agar temuan pada penelitian ini dapat membantu dalam bidang pendidikan dan pembelajaran biologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Menambah referensi buku ajar bagi pendidik dan membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi biologi pokok bahasan Sistem Pencernaan.

b. Bagi peserta didik

Ketika proses belajar mengajar berlangsung Peserta didik tidak merasa bosan sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi serta peserta didik dapat belajar mandiri.

c. Bagi sekolah

Digunakan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan inovasi yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga mampu meningkatkan mutu pembelajaran yang ada disekolah khususnya pada pembelajaran biologi

d. Bagi peneliti

Mendapat wawasan baru serta pengalaman di bidang penelitian pendidikan. Memiliki persiapan untuk melakukan pembaharuan terhadap pembelajaran biologi sebagai calon yang professional, dan mengetahui kelayakan modul yang dibuat.

G. Kajian Penelitian Dahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Penelitian Titin Nurrohmatin dengan judul “Pengembangan Modul Biologi Terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk memberdayakan berfikir kritis siswa kelas XII SMA Al-kautsar Bandar Lampung” Penelitian ini menggunakan model penelitian Borg and Gall, materi yang digunakan sistem reproduksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar mengetahui kelayakan dan karakteristik modul yang di integrasikan nilai-nilai keislaman yang layak. Validasi dilakukan melalui uji coba, yaitu uji ahli (ahli media,

ahli materi, ahli bahasa dan ahli ketepaduan). Adapun Hasil penelitiannya adalah diperoleh nilai validasi ahli media 84%, ahli materi 75%, ahli bahasa 86%, ahli keterpaduan 98%, respon peserta didik 75%. Dapat disimpulkan bahwa modul biologi terintegrasi nilai-nilai keislaman yang telah dikembangkan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi.²⁵

Penelitian Kurratul Ainia dengan judul Pengembangan Modul Biologi terintegrasi Nilai-nilai keislaman pada materi keanekaragaman hayati kelas X IPA di Ma Miftahul Ulum Kalisat Jember Tahun Ajaran 2020/ 2021” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengembangan modul biologi dan validasi modul biologi berintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan inkuiri pada keanekaragaman hayati kelas x di MA Miftahul Ulum kalisat Jember. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket validasi. Hasil validasi ahli materi 1 sebesar 83,2%, ahli materi 2 sebesar 82,4%. Ahli media 1 sebesar 77,3%, ahli media 2 sebesar 84%. Ahli materi dibidang integrasi nilai-nilai keislaman sebesar 80%, ahli validasi bahasa 82,65. Disimpulkan bahwa modul telah layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.²⁶

Penelitian oleh Ambarsari Indraningrum, Widga Sunarno, Nonoh Siti Aminah dengan judul “pengembangan Modul ipa terpadu tipe connected berbasis iqra tema Lingkungan pantai untuk memberdayakan karakter religius siswa SMP/MTs kelas VII semester II” penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ipa terpadu tipe connected berbasis iqra tema lingkungan pantai yang layak, mengetahui efektifitas modul untuk memberdayakan karakter religius siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan model 4-D. Hasil uji menyatakan bahwa modul 90% layak. Efektifitas modul

²⁵ Titin Nurohmatin, “Pengembangan Modul Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Untuk Memberdayakan Berfikir Kritis Siswa Kelas Xi SMA Al-Kautsar Bandar Lampung” (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

²⁶ Kurratul Ainia, “Pengembangan Modul Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X IPA Di MA Miftahul Ulum Kalisat Jember Tahun Ajaran 2020/2021” (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

untuk pemberdayaan karakter religius siswa didapatkan N-gain score sebesar 0,58 untuk hasil belajar, serta pencapaian kkm didapatkan hasil 96,7%. Hasil angket siswa dan lembar observasi terhadap pemberdayaan karakter religius didapatkan rata-rata keseluruhan nilai sebesar 85,3% yang dikategorikan “sangat baik” sehingga karakter religius dapat terberdayakan.²⁷

Pada penelitian Titin Nurrohmatin terdapat persamaan yaitu mengembangkan modul yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dan menggunakan penelitian r&d model Borg and Gall sedangkan perbedaannya yaitu materi yang diteliti Titin Nurrohmatin sistem reproduksi kelas XII untuk pemberdayaan berfikir kritis siswa sedangkan peneliti akan menggunakan materi sistem pencernaan untuk pemberdayaan karakter religius siswa kelas VIII. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kurratul Ainia terdapat persamaan yaitu sama-sama mengembangkan modul terintegrasi nilai-nilai keislaman. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang digunakan yaitu keanekaragaman hayati dan jenis penelitian yang digunakan ADDIE. Pada penelitian oleh Ambarsari, dkk terdapat persamaan yaitu untuk pemberdayaan karakter religius siswa. Tetapi penelitian ini memiliki perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu materi yang digunakan peneliti Ambarsari, dkk adalah tema lingkungan pantai dan modul yang dikembangkan merupakan modul ipa terpadu tipe connected berbasis iqra.

Sehingga keterbaruan pada penelitian ini yaitu belum ditemukan penelitian pengembangan modul ipa terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk pemberdayaan karakter religius siswa. Maka Peneliti akan melakukan penelitian pengembangan modul IPA Biologi yang teintegrasi nilai-nilai keislaman untuk pemberdayaan karakter religius siswa.

²⁷ Ambarsari Indraningrum, Widha Sunarno, and Nonoh Siti Aminah, “Pengembangan Modul Terpadu Tipe Connected Berbasis Iqra Tema Lingkungan Pantai Untuk Memberdayakan Karakter Religius Siwa SMP/MTs Kelas VII Semester II,” *Inkuiri* 6, no. 3 (2017).

H. Sistematika penulisan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan uraian dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian pengembangan, manfaat penelitian pengembangan, kajian penelitian dahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dari referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya teori mengenai bahan ajar berupa modul, macam dari penelitian pengembangan, paradigma integrasi interkoneksi, dan materi pencemaran Lingkungan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan penjelasan tentang teknik atau cara yang digunakan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian harus bersifat operasional, tidak sekedar definisi atau penjelasan secara normatif. Pada bab ini memuat informasi tentang tempat dan waktu penelitian pengembangan, desain penelitian pengembangan, prosedur penelitian pengembangan, spesifikasi produk yang dikembangkan, subjek uji coba penelitian pengembangan, instrument penelitian, uji-coba produk, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Memuat secara rinci mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil dan pembahasan dari penelitian pengembangan, analisis data hasil uji coba dan kajian produk akhir mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB V Penutup

Bab V ini berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

Setiap skripsi harus mencantumkan daftar rujukan yang digunakan abstrak dalam penulisan skripsi. Daftar rujukan dapat berupa buku, jurnal dan hasil penelitian, artikel dan wawancara. Jumlah daftar rujukan dari jurnal ilmiah yang relevan wajib memenuhi 25% dari total seluruh rujukan yang digunakan baik dalam proposal maupun skripsi.

LAMPIRAN

Lampiran berisi dokumen-dokumen pendukung yang digunakan dalam penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban bahwa penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Karakteristik modul terintegrasi nilai-nilai keislaman yaitu, (1)modul mudah digunakan, (2)modul terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan ayat Al-Quran, (3)modul dilengkapi dengan adab makan dan minum sesuai sunnah Rasulullah SAW.
2. Kelayakan modul pembelajaran terintegrasi nilai-nilai keislaman ditinjau berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Pada tahap validasi ahli materi setelah perbaikan memperoleh presentase 88% dengan kriteria sangat layak. Ahli media memperoleh presentase 84% dengan kriteria sangat layak. Ahli bahasa memperoleh presentase 84% dengan kriteria sangat layak. Sehingga modul pembelajaran terintegrasi nilai-nilai keislaman dinyatakan layak digunakan.
3. Respon peserta didik terhadap pengembangan media berupa modul pembelajaran terintegrasi nilai-nilai keislaman yaitu, pada uji coba skala kecil persentase yang diperoleh 81% dengan kategori sangat layak. Uji coba skala besar memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat layak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, Modul bisa digunakan sebagai bahan ajar yang baik sesuai arahan pendidik
2. Bagi guru, Mampu dalam memanfaatkan bahan ajar yang sudah tersedia disekolah dan bisa membuat ulang media yang telah tersedia dengan pertimbangan kemajuan teknologi.

3. Bagi pihak sekolah, Sebaiknya pihak sekolah memotivasi pendidik agar dapat menggunakan fasilitas sekolah sebaik-baiknya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan lebih lanjut terkait modul pembelajaran terintegrasi nilai-nilai keislaman sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi.



DAFTAR PUSTAKA

- A Pribadi, Benny. *Model Desain Sistem Lama*. Jakarta: Dian Raya, 2009.
- Abdullah Sani, Ridwan. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara, 2013.
- . *Sains Berbasis Al-Quran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Agil Husin Al-Munawwar, Said. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Agus Pribadi, Benny, and Dewi A Padmo. *Pengembangan Bahan Ajar*. Tangerang selatan: Universitas Terbuka, 2019.
- Ahsin, Muhammad. *Melacak Jejak Tuhan Dalam Sains : Tafsir Islami Atas Sains*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004.
- Ainia, Kurratul. “Pengembangan Modul Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X IPA Di MA Miftahul Ulum Kalisat Jember Tahun Ajaran 2020/2021.” UIN Kiai Haji Achmad Sissiq Jember, 2022.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arofah, Laelatul, Santy Andrianie, and Restu Dwi Ariyanto. “Skala Karakter Religius Sebagai Alat Ukur Karakter Religius Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.” *Penelitian Inovasi Pembelajaran* 6, no. 2 (2021).
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers, 2012.
- Dewi, Fitria, and Maemunah Sa'diyah. “Pengembangan Modul

Pembelajaran Fiqih Perspektif Psikologi Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa MTs Darussaalm Depok.” *Jurnal Mitra Pendidikan* Vol.3, no. No.4 (2019).

Endarmoko, Eko. *Tesamoko Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.

Fadhila, Nida. “Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Konsep Sistem Pencernaan.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021.

Gulo, W. *Metodelogi Penelitian*. Edited by Grasindo. Jakarta, 2002.

Hadi, Sutrisno. *Analisis Butir Untuk Instrument Angket, Tes Dan Skala Nilai*. Yogyakarta: FP UGM, 1991.

Hadiyanti, Rizkia Suci. “Analisis Integrasi Keislaman Dalam Soal Kompetisi Sains Madrasah 2018-2019 Pada Bidang Kimia Terintegrasi Berdasarkan Paradigma Integrasi-Interkoneksi.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Hamid, Hamdani. *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*. Bandung: Pustaka, 2013.

Handayani, Fitri, and Siska Andriani. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa Islami Dalam Pembelajaran Matematika.” *e- duMath* 5 (2019).

Handoko, Akbar, Sajidan, and Maridi. “Pengembangan Modul Biologi Berbasis Discovery Learning (Part of Inquiry Spectrum Learning-Wenning) Pada Materi Bioteknologi Kelas XII IPA Di SMA Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015.” *Inkuiri* 5, no. 3 (2016).

Hasyim, Adelina. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

Heri, Gunawan. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Indraningrum, Ambarsari, Widha Sunarno, and Nonoh Siti Aminah. “Pengembangan Modul Terpadu Tipe Connected Berbasis Iqra Tema Lingkungan Pantai Untuk Memberdayakan Karakter Religius Siswa SMP/MTs Kelas VII Semester II.” *Inkuiri* 6, no. 3 (2017).

- Jeni, Umar Anggara, M.Quraish Shihab, M. Atho Mudzhar, Muhammad Kamil Tajudin, and Ahsin Sakho Muhammad. *Makanan Dan Minuman Dalam Perspektif Al-Quran Dan Sains (Tafsir Ilmi)*. Cetakan pe. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2013.
- Joy, Rhonda. "Spilling Skills in Two Languae." *International electronic journal of elementary education* 3, no. 2 (2011).
- Latifah, Sri. "Pengembangan Modul Ipa Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Quran Pada Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan." *Ilmiah pendidikan fisika* 04, no. 2 (2015).
- Lestari, Dinda. "Pengembangan Modul Berbasis Socio Scientific Issues (SSI) Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Siswa SMPN 40 Muko-Muko." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Lies, Arifah. "Implementasi Pendidikan Imtaq Di SMP Negeri 2 Bantul." Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.
- Lutfiyah, Nurnila. "Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Regulasi Diri Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Materi Sistem Pencernaan Makanan Untuk Peserta Didik Kelas VIII Di SMP." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter : Konstruksi Teoretik & Praktik*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Mujib, Abdul, and Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: kencana, 2017.
- Naim, Ngainum. *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, and Winna Wirianti. *Modul Elektronik : Prosedur Penyusunan Dan Aplikasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Nurjanah, Fenti, Retno Triwoelandari, and M.Kholil Nawawi. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terintegrasi Nilai-Nilai

Islam Dan Sains Untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa.”
Ilmiah Pendidikan Dasar III, no. 2 (2018).

Nurohmatin, Titin. “Pengembangan Modul Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Untuk Memberdayakan Berfikir Kritis Siswa Kelas Xi SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.” UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Poerwardanita, Wjs. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

———. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press, 2015.

Pratiwi, D.A, Sri Maryati, Suharno, and S. Bambang. *Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga, 2017.

Puspita, Laila. “Pengembangan Modul Berbasis Keterampilan Proses Sains Sebagai Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Biologi.” *Inovasi Pendidikan IPA* 5, no. 1 (2019).

Q-Aanees, Bambang, and Adang Hambali. *Pendidikan Karakter nernasis Al-Quran*. Bandung: Refika Offset Bandung, 2008.

R.I, Kemendiknas. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas, 2010.

Reece, Cambell &. *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 3*. Jakarta: Erlangga, 2010.

Rohmaini, Lutvia, Netriwati, Komarudin, Fadly Nendra, and Maratul Qiftiyah. “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatika Berbantuan Wingeom Berdasarkan Langkah Borg And Gall.” *Teori dan Riset Matematika* 5, no. 2 (2020).

Sanjaya. *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan*. Jakarta: Kencana, 2009.

- Septiani, Devi. "Pengembangan Modul Praktikum Embriologi Berbasis Search, Solve, Create And Share (Sscs) Terintegrasi Ayat Al-Quran Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Setyosari, Pujani. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Shi Dwi Astuti, Mei. "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Bernuansa Islami Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Memberdayakan Kreativitas Belajar Peserta Didik." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Sholahuddin, Ahmad. *Modul Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Slawi, 2013.
- Smaldini, Sharon E., Deborah L. Lowther, and James D. Russel. *INSTRUCTIONAL TECHNOLOGY & MEDIA FOR LEARNING Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*. Bandung: Prenadamedia Group, 2012.
- Sri Anggoro, Bambang, Nukhbatul Bidayati Haka, and Hawani. "Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Quran Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/Ma." *ijurnal Imiah Pendidikan Biologi* 5, no. 2 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulfiyani, Yeni. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran Sosiologi." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Suryani, Irma. "Pengembangan Video Pembelajaran Bernuansa Islami Menggunakan Adobe Flash CS5 Kelas XI MIA Materi Sistem Pencernaan Di SMA Negeri 02 Buay Bahuga." Universitas Islam Negeri raden Intan lampung, 2021.
- Susana, Yuliawati. "Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Berfikir Kritis Dengan Tema Ventilator Pada Siswa SMP/MTS Kelas VIII." *Jurnal inkuiri* vol 4, no. 2 (2015).

- Tegeh, I Made, I Nyoman Jampel, and Ketut Pudjawan. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Tjipto. *Peningkatan Dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Ummah, Khairatul, Mucharommah Sartika ami, and Ospa Pea yuania meishanti. "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Reading, Questioning, and Answering (RQA) Materi Virus Kelas X." *Biologi dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2021).
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional, Presiden Republik Indonesia Pasal 1*. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Walter, Dick, Lou Carey, and James O. Carey. *The Systematic Design of Instruction*, 2009.
- Wasis, and Sugeng Yuli Irianto. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP Dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi aksara, 2013.
- Widyaningrum, Ratna. "Pengembangan Modul Berorientasi Poe (Predict, Observe, Explain) Berwawasan Lingkungan Pada Materi Pencemaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *jurnal Program Studi Pendidikan sains Program Pascasarjana* (n.d.).
- Zubaidah, Siti, Susriyati Mahanal, I made Padri, and Ana Ratna wulan. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Balitbang, 2014.